

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai status nutrisi pada pasien Penyakit Ginjal Kronik yang menjalani *Continuous Ambulatory Peritoneal Dialysis* di RSUP Dr. M. Djamil tahun 2025 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Karakteristik responden terbanyak berjenis kelamin laki-laki dengan kelompok usia pasien paling banyak berada di bawah 40 tahun. Etiologi PGK yang paling sering ditemukan adalah hipertensi. Mayoritas pasien memiliki kadar albumin serum dan hemoglobin yang rendah, sementara tekanan darah sebagian besar berada pada kategori normal.
2. Hasil pengukuran status gizi pasien PGK yang menjalani CAPD berdasarkan SGA memiliki status gizi baik (SGAA).
3. Hasil pengukuran status gizi pasien PGK yang menjalani CAPD berdasarkan IMT didominasi status gizi normal.
4. Hasil pengukuran status gizi pasien PGK yang menjalani CAPD berdasarkan LOLA menunjukkan proporsi yang seimbang antara pasien gizi normal dan gizi kurang.
5. Status nutrisi berdasarkan lama menjalani CAPD menunjukkan bahwa pasien dengan durasi terapi ≥ 1 tahun memiliki status gizi yang baik dibandingkan pasien dengan durasi < 1 tahun.

6.2 Saran

1. Pemantauan kadar albumin dan hemoglobin sebaiknya dilakukan secara teratur disertai dengan edukasi gizi untuk mencegah terjadinya malnutrisi dan anemia pada pasien CAPD.
2. Pasien dengan hasil penilaian SGA dan IMT yang baik disarankan tetap melakukan pemantauan status nutrisi rutin dan konseling gizi yang berkelanjutan.
3. Penurunan massa otot pada pasien CAPD berdasarkan LOLA perlu dicegah dengan pemantauan rutin untuk deteksi dini dan edukasi aktivitas fisik yang sesuai.

4. Pasien yang baru menjalani CAPD <1 tahun perlu mendapat perhatian khusus melalui pemantauan intensif dan intervensi gizi sejak awal, agar status gizi dapat dipertahankan dengan baik seiring lamanya terapi.
5. Pada penelitian selanjutnya disarankan menggunakan pengukuran yang lebih objektif seperti *Bioimpedance Analysis* agar hasil lebih representatif.

